

## IKHTISAR

**Asti Nurjanah, Metode Pembinaan Akhlak Melalui Program Ekstrakurikuler Tapak Suci (Penelitian di SMP Muhammadiyah 6 Baleendah Bandung)**

Di SMP Muhammadiyah 6 Baleendah Bandung, terdapat upaya pembinaan akhlak dengan media yang berbeda. Proses pembinaan akhlak ini dilakukan selain melalui pengajaran formal mata pelajaran akhlak di kelas, juga dilakukan melalui program ekstrakurikuler Tapak Suci dengan menggunakan berbagai metode.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui metode pembinaan akhlak melalui program ekstrakurikuler Tapak Suci yang diterapkan di SMP Muhammadiyah 6 Baleendah Bandung. Di samping itu juga, untuk mengetahui faktor penunjang dan penghambat serta hasil yang dicapai dari metode pembinaan akhlak melalui program ekstrakurikuler Tapak Suci di SMP Muhammadiyah 6 Baleendah Bandung.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa pembinaan akhlak merupakan upaya untuk mencapai tujuan pendidikan secara umum. Dalam proses pembinaan akhlak melalui program ekstrakurikuler ini diterapkan beberapa metode antara lain: metode pembiasaan, keteladanan, nasihat dan metode hukuman dan ganjaran. Di lain pihak, proses pembinaan akhlak tidak terlepas dari berbagai factor yang bisa mendukung maupun menghambat. Sementara hasil-hasil dari proses metode pembinaan akhlak melalui program ekstrakurikuler Tapak Suci di SMP Muhammadiyah 6 Baleendah dapat dilihat dalam proses belajar, aktivitas ibadah, dan perilaku siswa dalam berinteraksi dengan lingkungan. Fokus penelitiannya adalah bagaimana proses dan metode pembinaan akhlak melalui program ekstrakurikuler Tapak Suci di SMP Muhammadiyah 6 Baleendah Bandung.

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif untuk memaparkan fenomena pembinaan akhlak melalui program ekstrakurikuler Tapak Suci di SMP Muhammadiyah 6 Baleendah Bandung. Jenis data yang dikumpulkan terdiri dari proses, metode, faktor penunjang dan penghambat serta hasil yang dicapai. Data yang didapat dari Ketua Pengurus Cabang Muhammadiyah Kecamatan Baleendah, kepala sekolah, guru Pembina Tapak Suci dan siswa. Data-data tersebut dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi pustaka. Analisis dilakukan secara kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembinaan akhlak melalui program ekstrakurikuler Tapak Suci adalah metode pembiasaan, keteladanan, nasihat, hukuman dan ganjaran. Sementara faktor pendukung terdiri dari *support* dari seluruh komponen sekolah dan penyelenggara sekolah, tersedianya sarana dan prasarana yang memadai dan epektifitas metode yang digunakan. Faktor penghambat terdiri dari lingkungan luar sekolah dan budaya masyarakat lingkungan sekitar. Hasil-hasil yang dicapai terdiri dari peningkatan kualitas belajar siswa, aktifitas ibadah dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa metode pembinaan akhlak melalui program ekstrakurikuler Tapak Suci adalah metode pembiasaan, keteladanan, nasihat, hukuman dan ganjaran. Sementara faktor pendukung terdiri dari *support* dari seluruh komponen sekolah dan penyelenggara sekolah, tersedianya sarana dan prasarana yang memadai dan epektifitas metode yang digunakan. Faktor penghambat terdiri dari lingkungan luar sekolah dan budaya masyarakat lingkungan sekitar. Hasil-hasil yang dicapai terdiri dari peningkatan kualitas belajar siswa, aktifitas ibadah dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari.